

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Hal ini berarti kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan sosial saja, tapi juga dapat diukur dari aspek produktivitasnya dalam arti mempunyai pekerjaan atau menghasilkan secara ekonomi (Notoatmodjo, 2012).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan hal tersebut dapat mencegah terjadinya penyakit pada rongga mulut. Kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu aspek yang mendukung paradigma sehat serta merupakan strategi pembangunan nasional untuk mewujudkan Indonesia sehat (Kemenkes RI, 2015).

Pendidikan kesehatan gigi sangat penting untuk menunjang kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan hidup sehat dari masyarakat. Pendidikan kesehatan diupayakan agar masyarakat menyadari atau mengetahui tentang cara memelihara kesehatannya, dan dapat menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatannya dan kesehatan orang lain (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan ranah yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan yang tercakup dalam ranah kognitif mempunyai enam tingkatan yakni tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi (Notoatmodjo, 2012).

Menurut Aprilia (2011), kehamilan adalah rangkaian peristiwa yang baru terjadi bila sel telur (ovum) dibuahi dan berkembang sampai menjadi janin (*fetus*) yang matang (*aterm*). Masa kehamilan merupakan masa yang membahagiakan bagi setiap pasangan. Ibu hamil akan mengalami perubahan secara fisik, perubahan hormonal dan perilaku. Hal-hal tersebut berpengaruh juga pada keadaan gigi dan mulut ibu hamil. Selama masa kehamilan sering kali calon ibu mengalami keluhan pada gigi dan mulut.

Rongga mulut ibu hamil dapat mempengaruhi kondisi bayi yang dikandungnya. Seorang ibu apabila menderita infeksi periodontal, pada saat ibu tersebut hamil akan memiliki resiko lebih besar untuk melahirkan bayi dengan berat lahir rendah dan mengalami kelahiran prematur (Kemenkes RI., 2012).

Perubahan hormonal pada ibu hamil menimbulkan berbagai keluhan seperti mual, muntah dan termasuk keluhan sakit gigi dan mulut. Meningkatkan kesehatan ibu hamil yang diupayakan dapat mencapai pada tahun 2030 merupakan tantangan utama dalam pembangunan kesehatan di seluruh dunia yaitu memperbaiki dan meningkatkan kesehatan ibu hamil dengan cara memperbaiki gizi seimbang selama kehamilan. Di samping itu menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sangat penting dikarenakan kebersihan gigi dan mulut yang buruk pada ibu hamil dapat memberi efek terhadap janin seperti bayi prematur dan berat badan lahir rendah (Kemenkes R.I., 2013).

Berdasarkan data Riskesdas Kementerian Kesehatan RI tahun 2018, prevalensi masalah kesehatan gigi-mulut adalah 23%, dengan prevalensi karies aktif sebesar 43,3% oleh karena itu pemeliharaan gigi bagi ibu hamil termasuk yang harus diperhatikan dan ditingkatkan baik melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) serta upaya yang dilakukan puskesmas (Kementerian Kesehatan RI., 2018).

Menurut *WHO* (2010) dalam Achjar (2021), menyatakan bahwa Kuliah Kerja Nyata *Interprofessional Education* (KKN *IPE*) merupakan salah satu bentuk pembelajaran bagi mahasiswa untuk berkoordinasi diantara berbagai profesi dalam menangani suatu masalah.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan pada 29 KK binaan tentang data keluarga khususnya pada kesehatan gigi dan mulut terdapat 29 KK sebanyak 12 orang atau 41% anggota keluarga yang tidak mengganti sikat gigi setiap tiga bulan sekali dan yang mengganti sikat gigi tiga bulan sekali sebanyak 17 orang atau 59%.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 pada bulan Januari 2021 pada 29 orang ibu hamil, ada beberapa ibu hamil yang belum mengetahui dampak kesehatan gigi dan mulut terhadap janin yang dikandungnya dan penelitian tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 belum pernah dilakukan. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Wilayah KKN *IPE* Kabupaten Jembrana Tahun 2021

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka disusunlah rumusan masalah penelitian, yaitu: “Bagaimanakah Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 Tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 Tahun 2021

2. Tujuan khusus

a. Menghitung frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 Tahun 2021 dengan kategori sangat baik.

b. Menghitung frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 Tahun 2021 dengan kategori baik.

c. Menghitung frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Wilayah KKN *IPE* Jembrana 1 Tahun 2021 dengan kategori cukup.

- d. Menghitung frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Wilayah KKN *IFE* Jembrana 1 Tahun 2021 dengan kategori kurang.
- e. Menghitung frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Wilayah KKN *IFE* Jembrana 1 Tahun 2021 dengan kategori gagal.
- f. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Wilayah KKN *IFE* Jembrana 1 Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil serta diharapkan bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya, dan lembaga swadaya masyarakat untuk memahami dan peduli terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian dan tambahan pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana.

b. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik.

c. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.